

## ABSTRAK

Seorang peserta didik dalam menuntut ilmu harus memperhatikan etika-etika yang seharusnya dilakukan selama proses belajar. Pada zaman sekarang ini etika peserta didik sudah mulai merosot, hal ini ditunjukkan melalui kasus-kasus yang dilakukan anak-anak dibawah umur. Hal tersebut sangatlah memperhatikan bagi generasi yang akan datang nantinya. Oleh karena itu, ulama terdahulu yaitu Imam Nawawi ikut berpartisipasi dalam merumuskan konsep etika peserta didik. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab rumusan masalah yaitu : 1) Bagaimana konsep etika peserta didik menurut Imam Nawawi terumuskan dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* ? 2) Mengapa Imam Nawawi merumuskan konsep etika peserta didik dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*? dan 3) Bagaimana relevansi konsep etika peserta didik dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* dengan pendidikan islam? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perspektif Imam Nawawi tentang konsep etika peserta didik, dan hal apa yang melatar belakangi Imam Nawawi dalam merumuskan konsep etika peserta didik serta mengetahui aplikasi konsep dalam pendidikan Islam sekarang ini.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan sumber utama yang digunakan adalah kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* yang diambil dari *Muqoddimah Majmu'* Imam Nawawi, yang kemudian ditambah dari sumber data sekunder berupa buku atau artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*), dengan fokus kajian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu pemikiran Imam Nawawi dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*.

Hasil penelitian ini menunjukkan : 1) Analisa konsep etika peserta didik menurut Imam Nawawi yang terumuskan dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* meliputi : Etika Personal Peserta didik, Etika Peserta didik Terhadap Guru, Etika Peserta didik dalam Belajar, Etika Peserta didik Terhadap Sesama. 2) Hal Yang Melatarbelakangi Imam Nawawi Merumuskan Konsep Etika Peserta Didik Dalam Kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*. Abu Khudzaifah Ibrahim bin Muhammad menjadikan kalimat pendahuluan kitab *Majmu'* menjadi sebuah buku yang terpisah dari kitab yang disyarah oleh an-Nawawi dengan alasan untuk mempermudah bagi pelajar yang ingin mempelajari pemikiran-pemikirannya dalam pendahuluan tersebut. 3) Konsep etika belajar menurut Imam Nawawi dalam kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi* memiliki relevansi dan signifikansi untuk dikembangkan diharapkan dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam pengelolaan pendidikan Islam di Indonesia agar menjadi lebih baik, bermutu, dan profesional tidak hanya dalam aspek kognitif dan psikomotor saja melainkan juga aspek afektif termasuk didalamnya reinterpretasi dari etika atau akhlak mulia. Hal ini sesuai dengan salah satu fungsi pendidikan Islam sendiri yakni membina dan menumbuhkan akhlak mulia.

**Kata Kunci : Etika Peserta Didik, Pendidikan Islam, Kitab *Adaabul Alim Wal-Muta'allim Wal-Mufti Wal-Mustafti Wa Fadhlu Tholibil Ilmi*.**